

## ABSTRAK

”Hubungan Pengetahuan dengan Sikap Remaja Putri Tentang Pencegahan Anemia Di SMKN 5 Surabaya”

Oleh : Febi Febiyantini Ivo

Di Indonesia kejadian anemia khususnya anemia gizi besi masih menjadi salah satu masalah kesehatan di masyarakat. Anemia terjadi jika kadar hemoglobin rendah dan menyebabkan masalah kesehatan karena sel darah merah mengandung hemoglobin yang membawa oksigen ke jaringan tubuh. Remaja beresiko tinggi mengalami anemia karena secara keseluruhan kebutuhan zat besi meningkat dua hingga tiga kali lipat selama masa remaja oleh karena perubahan fisik, fisiologis dan mengalami menstruasi di setiap bulannya. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan pengetahuan dengan sikap remaja putri tentang pencegahan anemia di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 5 Surabaya. Jenis penelitian yang digunakan adalah analitik korelasional dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi pada penelitian ini adalah semua remaja putri di SMKN 5 Surabaya dengan jumlah sampel 130 siswi. Data penelitian ini dikumpulkan dengan Google Formulir dengan jumlah 20 pertanyaan dan 16 pernyataan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar memiliki tingkat pengetahuan yang baik tentang anemia, hampir setengahnya berpengetahuan cukup dan sebagian kecil memiliki tingkat pengetahuan kurang. Sikap remaja putri sebagian besar memiliki sikap positif terhadap pencegahan anemia dan hampir setengahnya memiliki sikap negatif. Dan hasil korelasi dari pengetahuan dengan sikap remaja putri tentang anemia adalah  $\rho = 0,001$ . Diharapkan remaja yang masih memiliki pengetahuan yang rendah dapat meningkatkan pengetahuan, serta remaja yang memiliki sikap negative terhadap pencegahan anemia masih diperlukan untuk dilakukan edukasi mengenai dampak yang dilakukan dan mencari informasi tentang anemia serta pencegahan anemia. Dengan demikian, diharapkan dapat membentuk sikap yang positif dalam upaya pencegahan agar terhindar dari penyakit anemia.

---

Kata Kunci : Pengetahuan, sikap, remaja putri, anemia

## **ABSTRACT**

*“Relationship between Knowledge and Attitudes of Young Women About Anemia Prevention at SMKN 5 Surabaya”*

*By : Febi Febiyantini Ivo*

*In Indonesia, the incidence of anemia, especially iron deficiency anemia, is still a public health problem. Anemia occurs when hemoglobin levels are low and cause health problems because red blood cells contain hemoglobin which carries oxygen to body tissues. Adolescents are at high risk of experiencing anemia because overall the need for iron increases two to three times during adolescence due to physical, physiological changes and experiencing menstruation every month. The purpose of this study was to determine the relationship between knowledge and attitudes of young women regarding anemia prevention at SMKN 5 Surabaya. The research uses a descriptive correlational and the type of research used was correlational analytic with a cross sectional approach. The population in this study were all young women at Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 5 Surabaya with a total sample of 130 students. The research was collected using Google Forms with a total of 20 questions and 16 statements. The results of this study show that the majority have a good level of knowledge about anemia, almost half have sufficient knowledge and a small number have a poor level of knowledge. The majority of young women have a positive attitude towards anemia prevention and almost half have a negative attitude. And the correlation between knowledge and attitudes of young women about anemia is  $\rho = 0.001$ . It is hoped that adolescents who still have low knowledge can increase their knowledge, as well as adolescents who have a negative attitude towards preventing anemia still need to be educated about the impact that is being carried out. Thus, it is expected to form a positive attitude in prevention efforts to avoid anemia.*

---

*Keywords : knowledge, Attitude, Adolescents Anemia*